

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Moleong (2012, hlm. 6) menjelaskan bahwa bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”. Dari pernyataan diatas dapat di ambil pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara menyeluruh dan dideskripsikan dengan kata-kata. Peneliti memakai pendekatan kualitatif karena kajian dalam penelitian ini mengangkat tema tentang peran klub motor dalam membentuk sikap keselamatan berkendara bagi anggota masyarakat yang membutuhkan data-data yang berbentuk deskripsi dan pemaparan langsung dari narasumber sehingga tidak bisa diukur secara matematis melalui pengukuran. Selain itu pendekatan kualitatif dipilih karena sifat adaptif yang tinggi sehingga bisa beradaptasi dengan kondisi masyarakat sekitar saat melakukan penelitian agar hasilnya lebih maksimal, terperinci dan mendalam.

Untuk mendapatkan data penelitian tentang peran klub motor dalam membentuk sikap keselamatan berkendara bagi anggota masyarakat peneliti akan mewawancarai secara langsung kepada anggota klub motor Suzuki satria F150 club pengurus daerah Bandung. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada pihak Polrestabes Bandung sebagai aparat penegak hukum sekaligus untuk mengetahui kerjasama kedua belah pihak dalam mensosialisasikan nilai keselamatan berkendara pada masyarakat kota bandung. Terakhir wawancara dilakukan kepada masyarakat untuk mengetahui pandangannya dalam sosialisasi nilai keselamatan berkendara. Peneliti juga melakukan observasi partisipatif dengan mengikuti kegiatan sosialisasi keselamatan berkendara yang dilakukan oleh klub motor Suzuki satria F150 club pengurus daerah Bandung. Selain itu, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan menelaah

dokumen dan foto yang terkait dengan kegiatan sosialisasi keselamatan berkendara yang telah dilakukan oleh klub motor Suzuki satria F150 club pengurus daerah Bandung. Selanjutnya guna memperkuat data yang diperoleh. Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan uji keabsahan data (validitas) dengan melakukan triangulasi. Yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan melakukan *member check*. terakhir peneliti akan melakukan analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data sampai dengan penarikan kesimpulan sehingga didapatkan data yang dibutuhkan.

3.1.2 Metode Deskriptif

Menurut Nasution (1992, hlm. 32) mengartikan bahwa “penelitian deskriptif, digunakan untuk memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi sosial”. Kesimpulan pernyataan tersebut adalah penelitian deskriptif merupakan penelitian tentang penjelasan dari situasi sosial di sekitar. Hasil dari data penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi. Alasan digunakannya metode deskriptif karena metode deskriptif dapat memaparkan secara rinci data hasil wawancara dan observasi. Selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan sehingga hasilnya lebih maksimal. Selain itu, pembahasan menjadi lebih efektif dan mudah dipahami.

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan

3.2.1 Lokasi Penelitian

Kota Bandung dipilih sebagai lokasi penelitian. Alasan pemilihan lokasi penelitian di Kota Bandung karena berdasarkan pengamatan banyak ditemukan berbagai macam klub motor dari motor bebek sampai motor gede salah satunya yaitu klub motor Suzuki Satria F150 *Club* yang memiliki pengurus daerah di Bandung, sehingga sangat menarik untuk diteliti apakah dengan banyaknya klub motor di Kota Bandung ini membuat para anggotanya lebih disiplin dalam berkendara dan memiliki sikap taat terhadap peraturan lalu lintas yang berlaku. Dipilihnya klub motor tersebut bukan tanpa alasan melainkan karena Suzuki Satria F150 *Club* merupakan klub motor yang memiliki AD/ART yang jelas untuk mengatur tata cara menjalankan klub. Didalam AD/ART tersebut juga mengatur bagaimana cara bersikap dalam berkendara yang aman sesuai dan taat terhadap peraturan klub dan pemerintah. Sikap taat tersebut memberikan pengaruh yang

baik bagi masyarakat sekaligus untuk mensosialisasikan nilai keselamatan berkendara agar dapat menurunkan tingkat kecelakaan serta pelanggaran lalu lintas.

3.2.2 Partisipan

Partisipan penelitian berdasarkan oleh Nasution (1998, hlm. 32) adalah “sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purposive* dan bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu”. Dari pernyataan tersebut diartikan bahwa partisipan penelitian adalah sumber atau seseorang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian yang dipilih sesuai dengan kriteria tertentu. Partisipan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketua klub motor Suzuki Satria F150 Club sebagai pemimpin yang bisa banyak memberikan informasi mengenai kegiatan klub dalam hal sosialisasi nilai keselamatan berkendara
2. Anggota klub motor Suzuki Satria F150 Club yang bisa memberikan informasi tambahan mengenai kegiatan klub yang berkaitan dengan sosialisasi nilai keselamatan berkendara.
3. Anggota kepolisian sebagai pengawas klub motor yang ada di Kota Bandung.
4. Anggota masyarakat yang mengetahui kegiatan sosialisasi nilai keselamatan berkendara.

Informan diatas dikategorikan kedalam dua macam pertama yaitu informan pokok, kedua merupakan informan pangkal. Informan pokok dalam hal ini yaitu ketua dan anggota klub motor Suzuki satria F150 club pengurus daerah Bandung. Sedangkan informan pangkal dalam hal ini aparat kepolisian selaku pihak penegak hukum dan yang mengawasi klub motor yang ada di kota Bandung serta masyarakat yang menjadi sasaran dalam sosialisasi nilai keselamatan berkendara.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 224) “Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Agar mendapatkan data akurat peneliti akan berpartisipasi secara langsung ke lapangan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Wawancara menurut Kusmayadi (2008, hlm. 5) “merupakan salah satu teknik pengumpulan data, informasi, serta menguji data dan informasi tersebut kegiatan wawancara biasa dilakukan antara penanya dan narasumber”. Pengertian diatas bermakna bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan media melakukan tanya jawab antara peneliti dan narasumber sehingga didapatlah informasi yang nantinya menguak rumusan masalah telah ada. Peneliti melakukan wawancara kepada anggota ketua dan anggota klub motor Suzuki satria F150 club pengurus daerah Bandung, aparat kepolisian dari polrestabes Bandung dan anggota masyarakat.

3.3.2 Observasi Partisipan

Adapun definisi observasi partisipatif menurut Semiawan (2010, hlm. 112) “merupakan bagian dalam pengumpulan data atau observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang di obesrvasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia”. Observasi yang peneliti lakukan terkait untuk melihat peran klub motor dalam membentuk perilaku keselamatan berkendara.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi oleh peneliti dimaksudkan sebagai alat bukti penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan. Adapun, pengertian dokumentasi oleh Arikunto (1996, hlm. 234) bahwa “dokumentasi data itu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya”. Gambar kegiatan yang diambil oleh peneliti dimaksimalkan sebagai alat bukti memperkuat penelitian.

3.3.4 Studi Literatur

Studi Literatur menurut Danial dan Wasriah (2007, hlm. 80) adalah “teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian”. Dari pernyataan diatas menyatakan bahwa studi literatur adalah kegiatan pengumpulan informasi pendukung penelitian dari teks yang berkaitan

dengan masalah penelitian. Studi literatur ini menunjang penelitian dalam aspek teoritis sehingga semakin mendalam.

3.3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 38), memaparkan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri”. Menurut pernyataan diatas yang menjadi instrument penelitian pada penelitian tentang peran klub motor sebagai media sosialisasi nilai keselamatan berkendara adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian ini terdiri dari : Pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi digunakan agar memperoleh informasi narasumber agar lebih terarah kepada pemecahan rumusan masalah.

3.4 Validitas Data

Teknik validasi yang tepat dibutuhkan guna untuk menghasilkan data observasi, wawancara maupun dokumentasi yang akurat. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) mendefinisikan bahwa “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti” pernyataan tersebut bermakna bahwa diperlukan sebuah teknik untuk mendapatkan sebuah keakuratan sebuah data. Keakuratan dan kredibilitas data bisa didapat dengan cara sebagai berikut:

3.4.1 Triangulasi

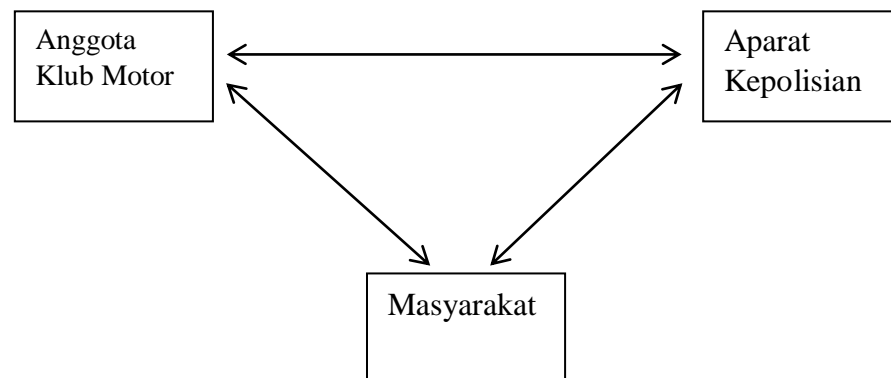
Triangulasi merupakan teknik penggabungan antara teknik wawancara, observasi serta studi dokumentasi untuk mendapatkan data yang kredibel. “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu” (Sugiyono, 2009, hlm. 372). Triangulasi data bertujuan untuk mengecek kebenaran sebuah data dengan membandingkan informasi dari narasumber satu dengan informasi narasumber lainnya seperti ketua klub motor, anggota klub motor, aparat kepolisian dan masyarakat.

3.4.1.1 Triangulasi Sumber

Pengecekan kredibilitas data berdasarkan sumbernya merupakan pengertian dari triangulasi sumber.

Bagan 3.1

Triangulasi Sumber Data



Sumber : dimodifikasi dari Sugiyono (2016, hlm. 126)

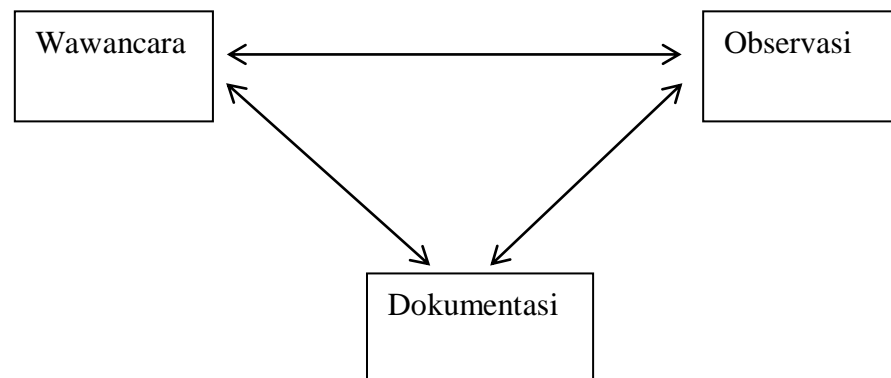
Sugiyono (2016, hlm. 127) mengemukakan bahwa “triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”. Dalam penelitian ini, peneliti menyatukan, mengkatagorikan dan mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dari anggota klub, aparat kepolisian dan masyarakat Misalnya peneliti ingin menguji kredibilitas data perilaku anggota klub dalam sikap berkendara yang aman bagi masyarakat maka peneliti mengecek data dari ketua klub motor tentang perilaku para anggotanya dalam berkendara sehari-hari dan juga kepada anggota kepolisian selaku pihak yang mengawasi klub motor.

3.4.1.2 Triangulasi Teknik atau Cara

Triangulasi teknik adalah melakukan uji kredibilitas sebuah data dengan teknik berbeda akan tetapi narasumbernya tetap.

Bagan 3.2

Triangulasi Teknik



Sumber : dimodifikasi dari Sugiyono (2016, hlm. 126)

Menurut Sugiyono (2008, hlm.127) “triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda” Peneliti melakukan pengecekan kembali berdasarkan data dari informan yang satu akan tetapi menggunakan metode berbeda. Contohnya dengan melakukan wawancara anggota klub motor untuk memperoleh data. Setelah data diperoleh lalu peneliti melakukan observasi kepada narasumber yang sama. Apabila datanya terdapat perbedaan maka peneliti perlu memastikan mana merupakan data yang valid.

3.4.2 Member check

Member check suatu metode pengecekan data kembali kepada narasumber untuk memastikan konsistensinya. “Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data“ (Sugiyono, 2009, hlm. 375). *Member check* yang dilakukan dengan cara menyampaikan informasi yang telah dihimpun kepada narasumber.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Parton (dalam Moleong, 1998) “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar”. Setelah semua data terhimpun, analisis deskriptif kualitatif lalu dilakukan oleh peneliti, untuk memaparkan bagaimana peran klub motor

dalam membentuk sikap keselamatan berkendara. Semua data yang sudah dihimpun oleh peneliti melalui wawancara, gambar, dan literatur kemudian ditelaah lalu dilakukan reduksi, kategorisasi terakhir yaitu penafsiran data.

3.5.1 Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data berarti memilah-milah data besar yang diperoleh menjadi data kecil. Data kecil tersebut merupakan catatan inti yang diperlukan oleh penelitian. Reduksi data menurut Sugiyono (2016, hlm. 92) yaitu “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Tujuan dari reduksi data yaitu membuang data data yang tidak diperlukan oleh peneliti dalam menjawab rumus masalah sehingga menjadi lebih sederhana dan tidak tercampur dengan data yang tidak perlu.

3.5.2 Data Display (penyajian data)

Penyajian data merupakan proses penampilan data setelah di reduksi yang mudah dipahami. Nasution (2003, hlm.128) mengungkapkan bahwa: “Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal akan sulit dipahami, oleh karena itu agar dapat melihat gambaran atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, uraian singkat, *networks*, *chart*, dan grafik”. Data yang disajikan merupakan data keseluruhan maupun data tertentu yang penting untuk diketahui sesuai dengan pokok permasalahan.

3.5.3 Conclusion Drawing/Verification

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 99) “kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori”. Penarikan kesimpulan ini guna kesesuaian antara konsep penelitian dengan data yang diperoleh dari penelitian yang mana ditunjukkan dengan adanya hubungan, persamaan, maupun perbedaannya.